

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai Desa Mulumese bahwa desa ini memiliki sejarah yang kaya dan unik dengan budaya dan tradisi yang kuat dalam upacara adat seperti upacara syukur panen yang melibatkan tarian *Bholing-bholing* dan nyanyian *Sanda Kelong*. Masyarakat suku mulu sangat menjaga dan meneruskan warisan leluhur mereka melalui berbagai upacara adat. Mereka percaya pada hubungan yang erat antara manusia, leluhur, dan alam yang tercermin dalam praktik upacara adat seperti syukur panen, penyelesaian konflik, dan perlindungan dari bencana.

Masyarakat mulu sangat berupaya keras dalam melestarikan nyanyian *Sanda Kelong* dan upacara adat lainnya melalui sosialisasi, pendidikan formal, dan penggunaan media sosial untuk memastikan bahwa nyanyian *Sanda Kelong* tetap hidup dan relevan bagi masyarakat suku Mulu di masa depan.

#### **B. Saran**

Dalam upaya menjaga kelestarian nyanyian *Sanda Kelong* dan warisan budaya lainnya di Desa Mulumese Kecamatan Wolomeze Kabupaten Ngada disarankan:

1. Penguatan edukasi dan kesadaran budaya: mengintegrasikan pendidikan budaya lokal termasuk nyanyia *Sanda Kelong* dalam kurikulum sekolah dan program pendidikan masyarakat.
2. Partisipasi generasi muda: mendorong aktif generasi muda dalam melestarikan tradisi melalui pengenalan, pelatihan, dan kegiatan komunitas yang menarik.
3. Pengembangan kolaborasi dan kemitraan: membangun kemitraan dengan lembaga budaya, pemerintah daerah, dan sektor swasta untuk mendukung kegiatan pelestarian budaya seperti nanyian *Sanda Kelong*.

Dengan menerapkan saran-saran diatas diharapkan Desa Mulumese dapat mempertahankan dan mengembangkan warisan budaya mereka termasuk nyanyian *Sanda Kelong* sebagai bagian yang tak terpisahkan dari identitas dan kehidupan sosial masyarakat Suku Mulu.